

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) atau PTPN XI adalah badan usaha milik negara (BUMN) agribisnis perkebunan dengan bisnis industri gula. Perusahaan ini merupakan satu-satunya BUMN yang mengusahakan komoditas tunggal, yakni gula, dengan kontribusi sekitar 16-18% terhadap industri nasional. Sebagian besar bahan baku berasal dari tebu rakyat yang diusahakan para petani sekitar melalui kemitraan dengan pabrik gula.

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2012 strategi bisnis yang diterapkan PTPN XI adalah memantapkan bisnis industri gula dengan harga pokok rendah untuk menghasilkan produk dengan mutu sesuai permintaan pasar. Selain itu PTPN XI juga melakukan *ekspansi*, *integrasi*, dan *diversifikasi* secara selektif serta perusahaan mengembangkan sumber energi alternatif yang bersumber dari lingkungan industri sendiri. Strategi bisnis ini dapat berjalan dengan dukungan seluruh bagian perusahaan, salah satunya yang menopang strategi bisnis perusahaan adalah bagian keuangan. Bagian keuangan perusahaan merupakan sebuah penggerak utama bagi proses bisnis perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 1994).

Banyaknya persaingan dengan perusahaan BUMN lain telah membuat Teknologi Informasi (TI) menjadi alat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan, salah satunya dalam penanganan kegiatan operasional keuangan perusahaan. Penggunaan TI yang ada

dibagian keuangan mempunyai tujuan agar dapat memberikan informasi yang *up to date* (Amin, 2009). Dengan adanya informasi yang *up to date* maka akan memudahkan untuk memantau bagian keuangan serta dapat mendukung pengambilan keputusan manajemen dalam pengaturan *asset*, modal dan utang perusahaan (Mulyanisman dkk, 2011).

Bagian keuangan PTPN XI saat ini telah menerapkan sistem teknologi informasi (STI) untuk membantu aktivitas operasionalnya. Penerapan STI ini mempunyai tujuan untuk mempermudah kegiatan operasional keuangan serta mengurangi biaya operasional, namun adanya STI saat ini tidak mengurangi biaya operasional sehingga terjadi pembengkakan biaya serta tidak tercapainya pengembalian investasi yang dilakukan untuk STI tersebut. Selain itu bagian keuangan saat ini mempunyai kendala dalam menentukan sistem informasi yang sesuai untuk kegiatan operasionalnya. Melihat hal tersebut pihak manajemen bagian keuangan perusahaan merasa adanya STI saat ini belum efisien dengan kegiatan operasional perusahaan.

Mengacu pada permasalahan yang muncul dibagian keuangan terkait penggunaan STI yang belum sesuai, maka akan dilakukan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan dibagian keuangan dengan membuat sebuah perencanaan kebutuhan sistem informasi untuk bagian keuangan PT. Perkebunan Nusantara XI. Dalam penelitian ini, dilakukan analisa untuk merencanakan kebutuhan sistem informasi bagian keuangan dengan metode *ward and peppard*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang yang telah dibahas, maka dapat dirumuskan permasalahan PTPN XI yang akan diselesaikan pada penelitian ini

adalah bagaimana menentukan kebutuhan sistem informasi bagian keuangan PTPN XI sehingga diperoleh pedoman penentuan kebutuhan sistem informasi untuk pengembangan 1 tahun 1 bulan mendatang.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penulisan tugas akhir ini akan membahas tentang kebutuhan STI bagian keuangan PT. Perkebunan Nusantara XI yang pembahasannya dibatasi pada:

1. Metode yang digunakan adalah metode *value chain* dan SWOT.
2. Penelitian akan dilakukan di bagian keuangan dan bagian teknologi informasi.
3. Data yang digunakan berasal dari bagian keuangan.
4. Metode perancangan akan menggunakan metode dari Ward dan Peppard.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan dalam penelitian ini adalah pembuatan perencanaan sistem informasi pada bagian keuangan PT. Perkebunan Nusantara XI menggunakan metode John Ward dan Joe Peppard. Hasil akhir dalam merancang kebutuhan sistem informasi bagian keuangan PT. Perkebunan Nusantara XI yaitu dokumen perencanaan sistem informasi untuk jangka waktu 1 tahun 2 bulan mendatang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam tugas akhir ini memiliki sistematika yang terbagi dalam 5 bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori – teori yang akan dipakai untuk analisis sistem yang sedang berjalan sebagai landasan yang berhubungan dengan perencanaan kebutuhan sistem informasi.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai bagaimana cara untuk melakukan perencanaan kebutuhan sistem informasi, mulai dari tahap analisis hingga perencanaannya.

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai perencanaan kebutuhan sistem informasi bagian keuangan sesuai dengan analisis dan desain pada bab 3. Perencanaan ini meliputi sistem informasi yang akan digunakan untuk bagian keuangan dan jumlah penganggaran biaya yang akan dikeluarkan untuk mewujudkan sistem informasi yang dibutuhkan.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hasil akhir dari tugas akhir ini yang dimana merupakan hasil kesimpulan atas perencanaan kebutuhan sistem informasi untuk bagian keuangan.